

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU BALITA TENTANG UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT ISPA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG PADANG**

UNIVERSITAS ANDALAS

Penelitian Keperawatan Anak



**AQILLA DHIYA BAHIRA
NIM. 2011312033**

Pembimbing Utama
Dr. Ns. Deswita, M.Kep., Sp.Kep.An

Pembimbing Pendamping
Wedya Wahyu, S.Kp., M. Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
MARET 2024**

**Nama : Aqilla Dhiya Bahira
No. BP : 2011312033**

**Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita
Tentang Upaya Pencegahan Penyakit ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas
Lubuk Begalung Padang**

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan infeksi akut yang sering terjadi pada balita yang menyerang saluran pernapasan dan mengakibatkan infeksi ringan sampai berat bahkan dapat berujung kematian. Orang tua menganggap hal ini wajar terjadi pada usia ini. Kurangnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai ISPA dapat mengakibatkan anak terlambat ditangani, sehingga menyebabkan penyakit yang lebih serius seperti pneumonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan metode ceramah dengan media lembar balik dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang upaya pencegahan penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan 14 pertanyaan pengetahuan dan 8 pertanyaan sikap. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap. Pengetahuan sebelum edukasi kesehatan sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 66 orang (75.9%). Sesudah edukasi kesehatan, pengetahuan mengalami peningkatan sebanyak 58 orang (66.7%) dalam kategori baik dengan nilai *p-value* : 0,000. Sikap sebelum edukasi kesehatan dalam kategori positif sebanyak 46 orang (52.9%). Setelah diberikan edukasi kesehatan mengalami peningkatan sebagian besar bersikap positif sebanyak 76 orang (87.4%) dengan nilai *p-value* : 0,000. Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memaksimalkan pemberian edukasi kesehatan tentang ISPA pada balita secara berkala di posyandu maupun puskesmas agar ibu dapat mencegah terjadinya ISPA pada balita.

**Kata Kunci : Edukasi Kesehatan, ISPA, Pengetahuan dan sikap ibu, Balita
Daftar Pustaka : 79 (2007 – 2024)**

**UNDERGRADUATED NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
MARCH 2024**

Name : *Aqilla Dhiya Bahira*
Registered Number : *2011312033*

***The Influence of Health Education on Knowledge and Attitudes of Mothers of
Toddlers about ARI Disease Prevention Efforts In The Working Area Of Lubuk
Begalung Health Center Padang***

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection that often occurs in toddlers that attacks the respiratory tract and results in mild to severe infection and can even lead to death. Parents consider this a common occurrence at this age. Lack of knowledge and attitude of mothers regarding ARI can result in children being treated late, causing more serious diseases such as pneumonia. This study aims to determine the effect of health education with the lecture method with flipsheet and leaflet media on increasing the knowledge and attitudes of mothers of toddlers about ARI prevention efforts in the Lubuk Begalung Padang Health Center working area. This study used a type of pre-experimental research with a One Group Pretest-Posttest approach. The sampling technique used Accidental Sampling with a total sample of 87 people. The instrument used in this study was a questionnaire. The statistical test used is the Wilcoxon Test. The results showed an increase in knowledge and attitude. Knowledge before health education was mostly in the poor category as many as 66 people (75.9%). After health education, knowledge has increased as many as 58 people (66.7%) in the good category with a p-value: 0.000. Attitudes before health education were in the positive category as many as 46 people (52.9%). After being given health education, it has increased, most of them are positive as many as 76 people (87.4%) with a p-value: 0.000. It is expected that health workers, especially nurses, can maximize the provision of health education about ARI in toddlers periodically at posyandu and puskesmas so that mothers can prevent ARI in toddlers.

Keywords : *Health education, ARI, Maternal knowledge and attitude,
Toddlers*

References : *79 (2007-2024)*